

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Rajawali Indonesia Communication memiliki banyak kendala dan keterbatasan dalam mengelola artis internasional. Namun, hal ini sudah dipertimbangkan secara matang untuk mengelola banyak factor termasuk biaya-biaya yang muncul selama berlangsungnya Jogjarockarta Festival.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Rajawali Indonesia Communication berhasil mengimplementasikan prinsip-prinsip Teori Manajemen *Event* oleh Goldblatt dalam setiap tahapan *event* yang mereka kelola, mulai dari penelitian, desain, perencanaan, koordinasi dan eksekusi, hingga evaluasi. Mereka juga menambahkan penguatan melalui negosiasi dalam hal koordinasi dan penyesuaian antara berbagai pihak yang terlibat, terutama dengan agen dan artis internasional. Kemampuan mereka dalam bernegosiasi memungkinkan mereka untuk mengatasi kendala teknis, budaya, dan logistik yang sering muncul dalam mengundang artis *rock* internasional.

Oleh karena itu, keberhasilan Rajawali Indonesia dalam mendatangkan artis internasional dan menyelenggarakan *event-event* besar tidak hanya karena manajemen *event* yang baik, tetapi juga karena keterampilan mereka dalam mengelola taktik yang kompleks, yang pada akhirnya memaksimalkan keberhasilan acara.

B. Saran

Melalui penelitian ini diharapkan Rajawali Indonesia Communication dapat meningkatkan analisis risiko lebih lanjut. Dengan mengidentifikasi risiko diawal negoisasi secara mendalam, detail dan cermat dapat menganulir risiko fatal dalam pelaksanaan teknis produksi maupun logistik.

Penguatan terhadap mitigasi risiko terutama terkait faktor birokrasi dan regulasi yang berubah-ubah, dengan membangun hubungan yang baik dengan pemerintah daerah maupun nasional dapat memudahkan kendala dan hambatan selama berlangsungnya festival.



DAFTAR PUSTAKA

- Adjani, K. (2021). *Event Management Failure of Lokatara: A Case Study of an Indonesian Music Festival. Proceedings of The 4th International Conference on Advanced Research in Business, Management and Economics.*
- Allen, J., O'Toole, W., Harris, R., & McDonnell, I. (2011). *Event Management: An Integrated and Practical Approach (3rd ed.). Routledge.*
- Bennett, A. (2009). "Heritage Rock": Rock music, representation and heritage discourse. *Poetics*, 37(5–6), 474–489.
<https://doi.org/10.1016/j.poetic.2009.09.006>
- Benoliel, M. (2014). *Negotiation Excellence. Negotiation Excellence.*
<https://doi.org/10.1142/8960>
- Bowdin, G. A. (2011). *Events Management*. Heinemann: utterworth.
- Brennan, M. &. (2011). *Why Concert Promoters Matter.*
- Cloonan, M. (2013). *Selling the experience: The world-views of British concert promoters. Creative Industries Journal*, 5(1–2), 151–170.
https://doi.org/10.1386/cij.5.1-2.151_1
- Dewi, R. (2022). Birokrasi dan Infrastruktur dalam Konser Musik Besar di Indonesia. *Jurnal Event Management.*
- Getz, D. (2010). *The Nature and Scope of Festival Studies. In International Journal of Event Management Research (Vol. 5, Issue 1).* www.ijemr.org
- Goertz, G., & Starr, H. (2003). *Necessary Conditions: Theory, Methodology, and Applications. Rowman & Littlefield.*
- Goldblatt, J. (2005). *Special Events: A New Generation and the Next Frontier.* Wiley: Wiley.
- Hidayat, A. (2018). Sejarah dan Perkembangan Musik Rock di Indonesia Tahun 1970-1990. *Bihari: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah*, 1(1).
<https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/bihari/article/view/847>
- Inayatullah, R., Safaatul Barkah, C., Jamil, N., & Novel, A. (2022). Analysis The Role of Negotiation as Communication Skills in Conflict Management. *JBTI :*

- Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi, 13(3), 217–227.
<https://doi.org/10.18196/JBTI.V13I3.14888>
- Iskandar, H. (2019). Akibat Hukum Wanprestasi pada Kasus Pembatalan Konser Musik. *Jurnal Justiciabelen*, 1(2), 233–240.
<https://doi.org/10.30587/JUSTICIABELEN.V1I2.830>
- J. Laing, J. M. (2015). *Music Festivals and Social Inclusion – The Festival Organizers' Perspective. Leisure Sciences*,.
- Khalid, M. N. (2019). Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Internasional Festival Prambanan Jazz dalam Memperbaiki Citra Indonesia di Kancah Internasional. Yogyakarta: UMY.
- Laws, C. (2011). *Responsible Entertainment: Greening festivals and events*. In B. Walmsley (Ed.), *Health and Wellness Tourism*
- Leenders, M. V. (2005). *Success in the Dutch Music Festival Market: The Role of Format and Content. International Journal on Media Management*
- Lineup - Jogjarockarta Festival*. (n.d.). Retrieved January 6, 2025, from <https://Jogjarockartafestival.com/lineup/>
- Medbøe, H. (2013). *The promoter as cultural conduit: between jazz and a hard place*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*.
- Mintzberg, H., Ahlstrand, B., & Lampel, J. B. (2020). *Strategy safari: The complete guide through the wilds of strategic management*. Pearson UK.
- Nugroho, S. (2024). Strategi Promosi Event Jogjarockarta Festival 2024 dalam Meningkatkan Jumlah Penonton. Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Puspita, N. (2021). *Development Strategy of Music Tourism : Ubud Village Jazz Festival as Community-Based Event in Ubud, Bali. Journal of Tourism Destination and Attraction*.
- Ria Risti Wikono, W. (2021). Strategi IMC (*Integrated Marketing Communication*) Rajawali Indonesai dalam Memperkuat Brand Jogjarockarta Music Festival. Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia.
- Saayman, M., & Saayman, A. (2006). *Does the location of arts festivals matter for the*

- economic impact? Papers in Regional Science*, 85(4), 569–584.
<https://doi.org/10.1111/J.1435-5957.2006.00094.X>
- Santika, E. A. (2021). *The strategy for the arts and performances industry based on the consumer interest approach (during on the pandemic COVID-19)*. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*,.
- Santoso, A., & Pratama, B. (2023). Integrasi Teknologi Informasi dalam Manajemen Acara. *Jurnal Ekonomi Kreatif*.
- Silitonga, T. T., Nainggolan, B., & Martanti, Y. (2023). Asas Kepatutan dalam Perjanjian Kerjasama di Bawah Tangan Antara Artis dan Manajemen Artis Dikaitkan dengan Akta Otentik. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 117–132.
<https://doi.org/10.58344/JMI.V2I1.151>
- Stetler, S. (2011). *Sustainable Event Management of Music Festivals: An Event Organizer Perspective*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suroto, P. Z., & Naufal, D. (2019). *The Relationship between Hosts and Guests in “Jogjarockarta” Music Festival*. *SOSHUM : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 9(3), 230–239. <https://doi.org/10.31940/soshum.v9i3.1473>
- Sutopo, H. B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Universitas Sebelas Maret.
- Swarbrooke, J., & Page, S. J. (2012). *Development and Management of Visitor Attractions. Development and Management of Visitor Attractions*.
<https://doi.org/10.4324/9780080494500>
- Syifa, M. (2024). *Event Management Strategy of Jogjarockarta Festival 2022 by Rajawali Indonesia Communication in Maintaining The Existence of Jogjarockarta Festival*.
- Tjora, A. (2015). *The social rhythm of the rock music festival*. . *Popular Music*, 64 - 83. Van der Wagen, Lynn. (2004). *Event management : for tourism, cultural, business and sporting events*.
https://books.google.com/books/about/Event_Management.html?hl=id&id=4wADAAAACAAJ